



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penyakit jantung koroner merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Lebih dari 2.6 Juta remaja didiagnosis penyakit jantung koroner di seluruh Indonesia dan tingkat kematiannya akan terus bertambah. Yang menyebabkan penyakit jantung koroner menjadi sangat umum diderita adalah pola hidup atau *lifestyle* dari remaja seperti merokok dan memakan makanan cepat saji. Selain itu, khalayak juga tidak mengetahui bahwa pola hidup adalah penyebab utama dari penyakit jantung koroner.

Berdasarkan data yang penulis dapat, masih banyak orang yang tidak mengetahui penyakit jantung koroner itu apa dan menyalah artikannya sebagai penyakit jantung lain. Selain itu, gejala penyakit jantung koroner sering di abaikan seperti masuk angin, sakit kepala dan mual.

Penulis melakukan perancangan kampanye berdasarkan data yang didapatkan dari teori, artikel, wawancara, kuisisioner yang disebar, dan *studi existing*, Berdasarkan data yang didapat, penulis merancang poster sebagai media utama dari kampanye EKSISKAN JANTUNG MU: #HEART@TAG. Nama kampanye ini sangat dekat dengan kebiasaan remaja seperti bersosialisasi dengan berkumpul dengan temannya, dan juga aktif baik dengan kegiatan maupun sosial media. Poster yang penulis rancang berkaitan dengan data yang penulis ambil seperti ketakutan remaja, kebiasaan remaja, tempat mereka bergaul, dan kebiasaan

sehari-hari mereka yang dapat mengakibatkan terpicunya penyakit jantung koroner. Penulis menggunakan pendekatan kampanye keyakinan kesehatan untuk menanamkan pikiran dimana seseorang dapat mendapatkan efek dari suatu penyakit dan melakukan tindakan preventif untuk mencegah terjadinya penyakit tersebut. Penulis menggunakan ilustrasi sebagai penggambaran kegiatan itu karena selain dapat menggantikan fungsi fotografi, ilustrasi dapat menonjolkan dan membuang detail yang tidak diperlukan sehingga pesan yang ada di dalam gambar menjadi lebih fokus. Selain itu, penulis juga menggunakan media pendukung *website* dan sosial media sebagai media informatif yang dapat diakses khalayak agar mengetahui secara lebih detail tentang penyakit jantung koroner. Kedua media ini saling mendukung baik satu sama lain, maupun dengan media utama yaitu poster. Media ini digunakan dalam proses pencarian informasi dan juga *interest* serta *desire* dari khalayak setelah mendapat *attention* dari poster. Penggunaan ilustrasi dalam media sekunder masih dilakukan penulis untuk menonjolkan detail dalam gambar.

5.2. Saran

Penyakit jantung koroner merupakan penyakit jantung yang paling umum diderita. Tidak seperti penyakit jantung lainnya yang biasa menjangkit orang berusia tua, penyakit jantung koroner dapat diderita oleh segala umur. Dengan adanya kampanye ini, penulis berharap kampanye ini dapat dikembangkan dengan melakukan baik perubahan media dalam kampanye, maupun penambahan media. Penambahan yang dimaksud seperti adanya kampanye lain seperti kampanye gaya hidup sehat.